

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode survei, yang dipilih karena kemampuannya untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan menggunakan kuesioner (Sugiyono, 2013). Peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tantangan ibu primipara dalam pemberian ASI Eksklusif di Desa Pijiombo, Kec. Wlingi, Kab. Blitar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari-Mei 2025 dan tempat penelitian ini dilakukan di Desa Pijiombo, Kec. Wlingi, Kab. Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek penelitian yang mengandung karakteristik khusus dan sebagai pusat perhatian dalam sebuah studi atau penelitian. Karakteristik tersebut menjadi dasar dalam menentukan ruang lingkup dan fokus analisis sehingga populasi tersebut menjadi landasan utama agar data maupun informasi yang diperlukan tersedia selama proses riset berlangsung (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah ibu primipara atau ibu yang baru pertama kali melahirkan yang memiliki bayi usia >6 bulan yaitu sebanyak 57 di Desa Pijiombo, Kec. Wlingi, Kab. Blitar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2013). Sampel penelitian ini adalah ibu primipara yang memiliki bayi usia lebih dari 6 bulan di Desa Pijiombo, Kec. Wlingi, Kab. Blitar. Teknik sampling yang dimanfaatkan adalah *random sampling*, yaitu proses pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, dan diperoleh sebanyak 36 responden dari 57 populasi.

Populasi dalam penelitian ini diketahui, sehingga perhitungan jumlah sampel penelitian didapatkan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan

Tingkat toleransi kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 10%. Nilai ini menjadi acuan penting dalam menentukan besar sampel yang dibutuhkan agar penelitian dapat berjalan dengan tingkat keakuratan yang diinginkan. Apabila dilakukan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka jumlah minimum sampel yang diperoleh akan sesuai dengan hasil perhitungan rumus.

Jumlah populasi yang diperoleh dengan rumus slovin:

Populasi yang diperoleh = 57

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{57}{1 + 57(0,1)^2} = \frac{57}{1 + 57 \times 0,01} = \frac{57}{1,57} \\ = 36 \text{ responden}$$

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh seseorang agar dapat ikut serta dalam sebuah penelitian sebagai partisipan. Kriteria eksklusi adalah kondisi atau syarat yang menyebabkan seseorang tidak memenuhi syarat untuk bergabung dalam penelitian tersebut. Kedua kriteria ini sangat penting untuk memastikan bahwa peserta penelitian sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian, sehingga hasil yang diperoleh merupakan hasil valid dan mampu dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Rizal et al., 2024).

Kriteria inklusi dan eksklusi yang dari sampel ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu primipara yang ada di Desa Pijiombo, Kec. Wlingi, Kab. Blitar
- 2) Ibu primipara yang memiliki anak usia >6 bulan
- 3) Ibu primipara yang keadaan atau kondisi tubuhnya sehat
- 4) Ibu primipara yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu primipara dengan gangguan mental atau emosional.

D. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data yang didapatkan langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian kuesioner oleh responden dengan wawancara terstruktur (Undari Sulung, 2024).

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh tidak langsung dari responden, melainkan berasal dari pihak lain atau arsip kantor. Peneliti dapat mengakses dan mencatat data tersebut sebagai bagian dari proses pengumpulan informasi (Undari Sulung, 2024). Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui arsip kantor yang sudah tersedia, sehingga memberikan sumber informasi tambahan yang mendukung analisis penelitian.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner yang diberikan kepada responden, yang dilakukan di Desa Pijiombo, Kec. Wlingi, Kab. Blitar. Kuesioner berisi tentang tingkat pengetahuan terhadap ASI Eksklusif dan tantangan ibu primipara dalam pemberian ASI Eksklusif. Kuesioner tingkat pengetahuan dan tantangan ibu primipara dalam penelitian ini sudah di uji validitas dan reliabilitas. Uji

validitas dan uji reliabilitas menggunakan jumlah sampel 20 responden yang berbeda dengan 36 jumlah responden yang digunakan sebagai penelitian.

a. Instrumen Tingkat Pengetahuan

Pada kuesioner pengetahuan terdapat 20 soal dengan menggunakan skala Guttman, skala ini digunakan untuk merespon jawaban yang jelas dan tetap konsistensinya yaitu ya/tidak, benar/salah, positif/negatif. Jawaban positif seperti ya diberi skor 1 dan jawaban negatif seperti tidak diberi skor 0 (Undari Sulung, 2024). Kuesioner yang terdiri dari pengertian ASI Eksklusif berada pada nomor 1-4, manfaat ASI Eksklusif berada pada nomor 5-10, tujuan ASI Eksklusif berada pada nomor 11-13, dampak bayi tidak mendapatkan ASI Eksklusif berada pada nomor 14-16, faktor yang mempengaruhi target ASI Eksklusif rendah berada pada nomor 17-20. Penilaian pada kuesioner penelitian ini dengan benar (1) dan salah (0).

Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Pengertian ASI Eksklusif	1,3,4	2	4
Manfaat ASI Eksklusif	5,6	7,8,9,10	5
Tujuan ASI Eksklusif	11,12,13	0	3
Dampak Bayi Tidak Mendapatkan ASI Eksklusif	14,15,16	0	3
Faktor yang Mempengaruhi Target ASI Eksklusif Rendah	17,18,19,20	0	4

b. Instrumen Tantangan

Kuesioner tantangan terdapat 26 soal yang menggunakan skala likert 1-5. Terdiri dari pembengkakan payudara yang terdapat pada soal nomor 1-3, persepsi tentang ASI yang terdapat pada nomor 4-9, tingkat pengetahuan/rendahnya tingkat pengetahuan yang terdapat pada soal nomor 10-18, dan dukungan keluarga yang terdapat pada nomor 19-25. Penilaian pada kuesioner ini meliputi, 5 jika selalu selalu, 4 jika sering, 3 jika kadang-kadang, 2 jika hampir tidak pernah, dan 1 jika tidak pernah.

Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Pembengkakan Payudara	0	1,2,3	3
Persepsi Tentang ASI	0	4,5,6,7,8,9	6
Tingkat Pengetahuan/ Rendahnya Tingkat Pengetahuan	10,11,12,13,14,15,16,17,18	0	9
Dukungan Keluarga	19,20,21,25	22,23,24	7

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah pengukuran dalam suatu penelitian telah dilakukan secara sah dan tepat. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur aspek atau variabel yang memang menjadi fokus pengukuran tersebut. Validitas memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-

benar merefleksikan atau menangkap data yang seharusnya diukur dalam penelitian tersebut, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat (Sugiyono, 2013). Hasil uji coba instrumen kemudian dihitung dengan SPSS. Instrumen akan dikatakan valid apabila nilai r hitung, setelah dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%, menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Pada penelitian dengan jumlah sampel $n = 20$, nilai r tabel sebesar 0,444. Instrumen penelitian ini dinyatakan valid jika r hitung melebihi angka 0,444.

1) Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

Hasil akhir uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan keluarga berjumlah 35 pertanyaan didapatkan 15 pernyataan yang memiliki r hitung $< r$ tabel (0,444). Pada pengertian terdapat pada pernyataan nomor 4 dan 5. Pada manfaat terdapat pada nomor 8-10 dan 15-19. Dampak terdapat pada nomor 24 dan 25, dan pada faktor terdapat pada nomor 29-31. Pernyataan tersebut dianggap tidak valid sehingga dihilangkan dari kuesioner. Pernyataan dalam kuesioner tingkat pengetahuan menjadi 20 pernyataan valid.

2) Uji Validitas Tantangan

Hasil akhir uji validitas pada kuesioner tantangan berjumlah 32 pernyataan didapatkan 7 pernyataan yang memiliki r hitung $< r$ tabel (0,444). Pada pembengkakan payudara terdapat pada nomor 3,4,6. Pada persepsi tentang asi terdapat pada nomor 10 dan 12. Dukungan

keluarga terdapat pada nomor 24 dan 25. Pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tantangan ibu primipara adalah 25 yang valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi sebuah instrumen dengan memakai uji statistik Cronbach's Alpha (α). Instrumen dianggap reliabel apabila dapat memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten saat digunakan berulang kali pada objek yang sama. Hasil pengukuran yang tidak mengalami perubahan signifikan menjadikan instrumen tersebut dapat dipercaya dan layak digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan analisis SPSS.

1) Reliabilitas Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk tingkat pengetahuan mencapai 0,829, yang berarti lebih dari batas minimal 0,6 ($\alpha > 0,6$). Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran tingkat pengetahuan memiliki konsistensi yang baik dan dapat dianggap reliabel, sehingga instrumen yang digunakan layak untuk digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan secara valid dan dapat dipercaya.

2) Reliabilitas Tantangan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach's Alpha untuk variabel tantangan mencapai 0,972, yang artinya nilai tersebut melebihi batas minimal 0,6 ($\alpha > 0,6$). Hal ini

mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran tantangan memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan dapat dikatakan reliabel, sehingga alat ukur tersebut layak digunakan untuk mengukur variabel tantangan dengan keandalan yang terjamin.

F. Variabel

Variabel merupakan karakteristik yang dapat bervariasi pada individu, objek atau fenomena yang kemudian diukur dan dianalisis untuk menarik kesimpulan.

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah tantangan yang dihadapi ibu primipara dalam memberikan ASI Eksklusif.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel *independent* dalam penelitian ini tingkat pengetahuan ibu primipara (Sugiyono, 2013).

G. Definisi Operasional

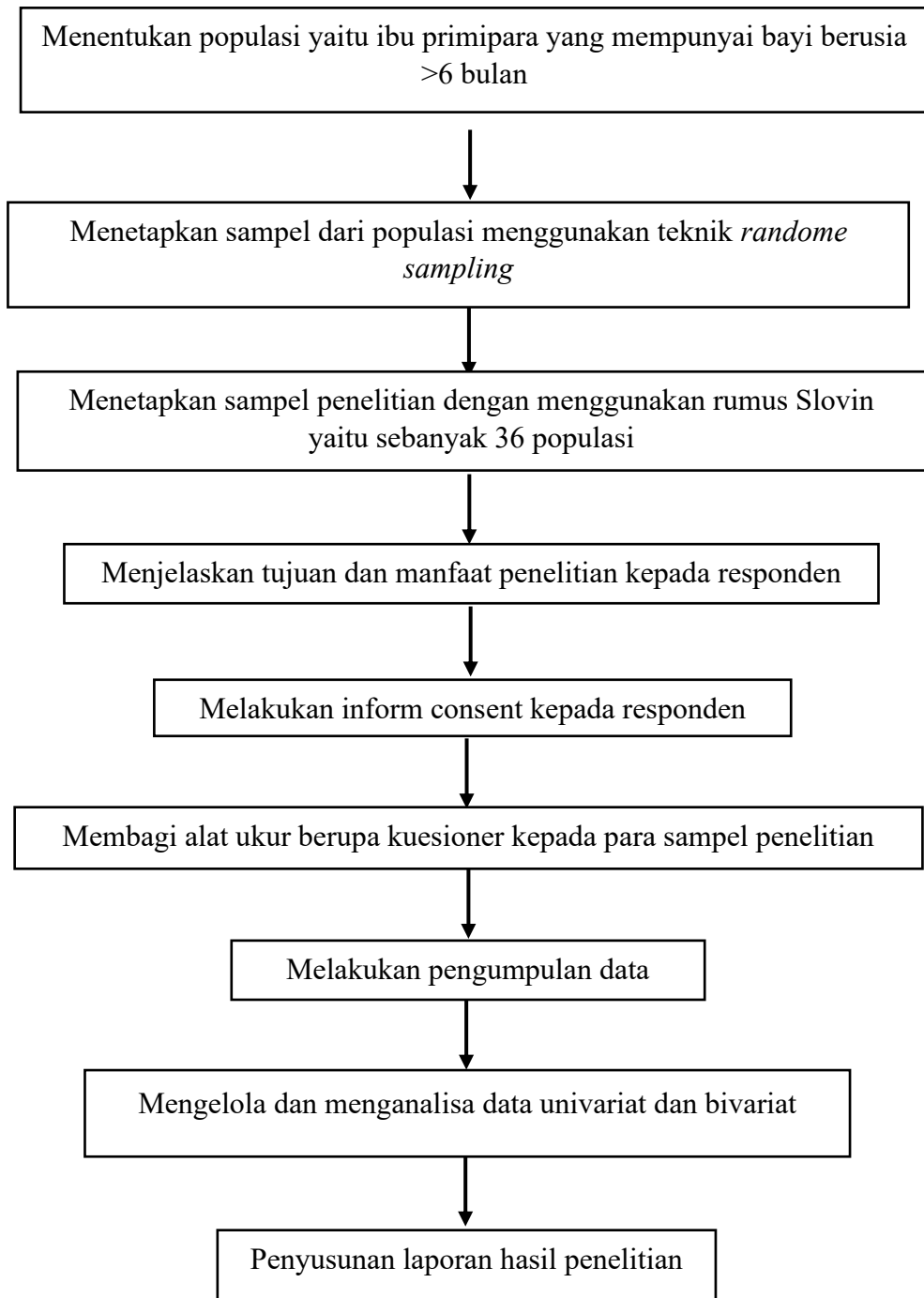
Definisi operasional merupakan penjelasan yang menggambarkan cara pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini. Melalui definisi tersebut, peneliti menetapkan prosedur yang konkret untuk mengukur setiap variabel secara sistematis agar data yang diperoleh valid dan sesuai tujuan penelitian. Definisi operasional berfungsi sebagai panduan jelas dalam proses pengumpulan data guna memastikan konsistensi dan keakuratan

selama penelitian berlangsung. Definisi operasional dalam penelitian ini dijabarkan dalam tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Parameter/ Cara Ukur	Skala	Alat Ukur	Skoring
Tingkat Pengetahuan	Tingkat pemahaman ibu primipara tentang pentingnya ASI Eksklusif, komposisi, manfaat, dampak	Pengetahuan tentang ASI Eksklusif, instrumen, komposisi, manfaat, dampak tidak memberikan ASI Eksklusif	Ordinal	Kuesioner	1. Kurang (<55%)-Skor 1 2. Cukup (56%-75%)-Skor 2 3. Baik (76%-100%)-Skor 3 Bila jawaban benar maka skor = 1 Bila jawaban salah maka skor = 0 (Sugiyono, 2013).
Tantangan ibu primipara dalam pemberian ASI Eksklusif	Hambatan atau kesulitan yang dialami dalam memberikan ASI Eksklusif	Tantangan yang dihadapi: pembengkakan payudara, nyeri berkepanjangan saat menyusui, pasokan ASI rendah, persepsi ASI tidak cukup, puting lecet, bayi menolak menyusui, rendahnya tingkat pengetahuan, dan kurangnya dukungan keluarga	Ordinal	Kuesioner	1. Tidak pernah (skor 1)/20-35% 2. Hampir tidak pernah (skor 2)/36-51% 3. Kadang-kadang (skor 3)/52-67% 4. Selalu (skor 4)/68-83% 5. Selalu (skor 5)/84-100% (Nuryadi, 2017)

H. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu suatu proses analisis data yang bertujuan untuk menyajikan gambaran atau penjelasan mengenai karakteristik data secara ringkas dan jelas. Setelah tahap pengumpulan data selesai dilaksanakan, peneliti akan melanjutkan dengan melakukan pengolahan data melalui beberapa langkah sebagai berikut untuk memperoleh pemahaman yang lebih sistematis dan terperinci terhadap data yang diperoleh:

a. Persiapan Langkah

- 1) Mengecek nama dan kelengkapan data
- 2) Mengecek kelengkapan data
- 3) Mengecek macam isi data

b. *Editing*

Editing merupakan suatu proses pemeriksaan ulang terhadap kebenaran data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Tujuan dari *editing* adalah memastikan bahwa data tersebut akurat, konsisten, dan bebas dari kesalahan sehingga dapat digunakan secara valid dalam analisis penelitian. Upaya ini menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas data agar hasil penelitian dapat dipercaya (Syaipuddin, 2017).

c. *Scoring*

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah memberikan skor pada setiap temuan penelitian. Data kemudian dikategorikan

berdasarkan kode-kode yang telah ditentukan. Peneliti akan menghitung skor untuk setiap variabel yang sedang diamati (Rizal et al., 2024).

1) Skoring pada jawaban untuk pertanyaan variabel pengetahuan:

Jawaban benar (skor 1) dan jawaban salah (skor 0).

Pengelompokan data dalam kategori:

Baik : 76-100%

Cukup : 56-75%

Kurang : <56%

2) Skoring pada jawaban untuk pertanyaan variable tantangan.

Menggunakan skala Likert dengan jawaban selalu (skor 5) / 84-100%, sering (skor 4) 68-83%, kadang-kadang (skor 3) / 52-67%, Hampir Tidak Pernah (2) / 36-51% dan Tidak pernah (skor 1) / 20-35% (Nuryadi, 2017).

➤ Jumlah soal = 25 soal

Skor jawaban = 1-5 (skala likert)

Jumlah kategori = 5

Menentukan nilai dari setiap kategori:

Skor jawaban terendah = $1 \times 25 = 25$

Skor jawaban tertinggi = $5 \times 25 = 125$

$$\begin{aligned} \text{Interval (C}_i\text{)} &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{125 - 25}{5} \\ &= \frac{100}{5} \\ &= 20 \end{aligned}$$

Keterangan: C_i : Interval

R : Selisih skor jawaban tertinggi – skor jawaban terendah

K : Jumlah Kategori

Kategori	Persentase
Jumlah Soal + Range – 1 (menentukan rentang kategori)	%
Tidak pernah = 25 – 44	20-35%
Hampir Tidak Pernah = 45 - 64	36-51%
Kadang-Kadang = 65 – 84	52-67%
Sering = 85 - 104	68-83%
Selalu = 105 - 125	84-100%

d. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah setelah diketahui setiap indikatornya, maka seluruh data akan disusun rapi dalam format tabel. Tujuannya untuk mempermudah proses perhitungan dan analisis lebih lanjut (Sugiyono, 2013).

2. Analisis Data**a. Analisis Univariat**

Metode yang menangani data terkait pengukuran satu variabel pada suatu waktu tertentu. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik masing-masing variabel yang menjadi objek penelitian. Dengan menggunakan analisis ini, diperoleh informasi berupa distribusi frekuensi dan persentase yang menjelaskan sebaran data dari setiap variabel yang dianalisis. Proses tersebut memudahkan peneliti untuk memahami pola dan sifat variabel secara keseluruhan dalam konteks penelitian.

b. Analisis Bivariat

Dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui hubungan atau korelasi antar variabel untuk data yang berbentuk ordinal/berjenjang.

$$\rho = 1 - \frac{n \sum d^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

ρ/rho : Nilai korelasi Rank Spearman

n : Jumlah data

d : Beda peringkat yang berpasangan atau selisih

Dengan tingkat kekuatan hubungan sebagai berikut:

- Koefisien korelasi 0.00-0.25 = Hubungan sangat lemah
- Koefisien korelasi 0.26-0.50 = Hubungan cukup
- Koefisien korelasi 0.51-0.75 = Hubungan kuat

Dikatakan ada hubungan yang signifikan jika nilai Sig.(2-tailed) hasil perhitungan lebih kecil dari nilai 0,05 atau 0,01.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak berkorelasi
- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka berkorelasi (Anwar, 2009).

J. Etika Penelitian

Kuesioner disebarakan untuk diisi responden. Nama dan informasi dari responden dirahasiakan oleh peneliti yang sebelumnya melakukan *informed consent* (persetujuan).

1. Privasi

Merupakan dasar tentang bagaimana seseorang dapat mengontrol siapa yang memiliki akses ke informasi pribadi mereka. Peneliti bertanggung jawab untuk membatasi akses pihak eksternal (luar) terhadap identitas responden yang terlibat.

2. Tanpa nama (*Anonym*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan informasi pribadi pada instrumen penelitian. Sebaliknya, hanya kode yang digunakan pada lembar pengumpulan data atau saat menyajikan hasil penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti wajib menjelaskan kepada responden bahwa identitas dan semua informasi pribadi mereka dirahasiakan (Hansen et al., 2023).